

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari objek penelitian yang berfokus pada korporasi sektor manufaktur bidang makanan dan minuman yang aktif di BEI dengan periode pengamatan 2020-2024. Dari kajian ini, diharapkan dapat memahami bagaimana aktivitas operasi, likuiditas, dan leverage memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Setelah penelitan dilakukan, dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarlan temuan tersebut yaitu:

1. Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Secara khusus, uji parsial (uji-t) yang dilakukan terhadap variabel likuiditas menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi 0,014 ($< 0,05$). Profitabilitas umumnya meningkat seiring dengan bertambahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun pengaruh ini tergolong kecil dan sangat bergantung pada seberapa efektif aset lancar dikelola.
2. Solvabilitas berdampak negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. Dengan tingkat signifikansi 0,025 ($< 0,05$), variabel solvabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,025. Nilai koefisien ini merupakan hasil dari uji parsial solvabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan cenderung menurun seiring dengan meningkatnya tingkat utang,

kemungkinan besar akibat biaya bunga yang lebih tinggi atau kurang efisiennya penggunaan dana pinjaman untuk menghasilkan laba.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Aktivitas operasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun pengaruhnya sangat kecil secara ekonomis. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan selama periode penelitian belum memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan laba, kemungkinan karena investasi bersifat jangka panjang atau manfaat ekonominya belum sepenuhnya terealisasi dalam periode pengamatan.

4. Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas operasional secara bersama-sama. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan (uji F), yang menghasilkan nilai R-squared sebesar 0,063 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjelaskan 6,3% variasi dalam profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian.

5. Hasil penelitian ekstensif menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh cara perusahaan mengelola

likuiditas, solvabilitas, dan kegiatan operasionalnya, baik saat faktor-faktor tersebut ditinjau secara terpisah maupun secara simultan. Ketiga faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan, meskipun pengaruh masing-masing faktor mungkin tergolong kecil. Oleh karena itu, guna meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan, perusahaan harus mengelola struktur pendanaan, rencana investasi, dan likuiditas dengan cara yang terintegrasi dan terencana.

5.2 “Keterbatasan dari Penelitian”

Durasi studi yang singkat dan banyaknya variabel yang digunakan merupakan beberapa kekurangan dari studi tersebut. Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh faktor diluar perusahaan yang tidak bisa dikendalikan secara langsung, misalnya kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan perilaku konsumen.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis studi tersebut, berikut adalah saran yang diajukan:

6. korporasi sektor manufaktur bidang makanan dan minuman yang aktif di BEI, harus dapat meningkatkan strategi mereka dalam mengelola aktivitas operasionalnya, likuiditas dan solvabilitas yang dimiliki, sehingga dapat mempertahankan daya saing yang

berkelanjutan.

7. Pengelolaan likuiditas perlu difokuskan pada peningkatan efisiensi modal kerja, pengendalian perputaran kas, serta pemantauan siklus konversi kas secara berkala untuk memastikan apakah perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi utang lancarnya.
8. Dalam aspek solvabilitas, perusahaan harus menjaga struktur pendanaan yang proporsional melalui pengelolaan beban utang yang sehat, dan evaluasi risiko pendanaan jangka panjang sehingga tidak menekan profitabilitas.
9. Aktivitas operasi perlu diarahkan pada pemilihan proyek atau aset yang memberikan tingkat pengembalian yang memadai dengan mempertimbangkan risiko investasi, masa manfaat aset, serta kontribusi terhadap produktivitas perusahaan. Mengingat tingginya tingkat kompetisi dalam subsektor ini, optimalisasi dalam pengelolaan ketiga aspek tersebut sangatlah penting perannya, sehingga tercapai profitabilitas yang maksimal.
10. Untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan meningkatkan kemampuan generalisasi temuan penelitian, peneliti di masa mendatang disarankan untuk menggunakan berbagai teknik analisis data.

5.4 Implikasi Penelitian

Studi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan kebijakan likuiditas, solvabilitas, dan investasi secara bersamaan untuk meningkatkan profitabilitas. Ketiganya saling mendukung dan tidak dapat dikelola secara terpisah.

